

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya atau satu manusia dengan kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kridalaksana (2008:24) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Di era globalisasi ini, di dalam pendidikan formal maupun non formal memiliki pembelajaran bahasa asing. Dalam prosesnya, pengajar menggunakan berbagai macam metode agar bahasa asing dapat digunakan dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang banyak peminatnya, menurut survei dari *Japan Foundation* pada tahun 2015 sebanyak 745.125 pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang hanya terdapat 716.353 pembelajar bahasa Jepang. Dalam pembelajaran bahasa Jepang terdapat empat aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar. Tarigan (2008:1) mengemukakan bahwa empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Demikian pula

dalam mempelajari bahasa Jepang, keempat aspek tersebut perlu dipelajari agar pembelajar memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang dengan baik.

Dari keempat aspek tersebut, di dalam penelitian ini hanya membahas tentang aspek keterampilan membaca saja. Untuk menguasai keterampilan membaca, maka diperlukan pemahaman kalimat dan penguasaan kosakata. Sesuai dengan pendapat dari Zuchdi (1995:3-7) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kualitas keterampilan bahasa seseorang sangat dipengaruhi pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan 1958:2). Semakin dia terampil dalam menguasai kosakata maka semakin terampil pula dalam berbahasa. Agar dapat memahami penguasaan kosakata maka diperlukanlah pembelajaran kosakata yang efektif, seperti pembelajaran kosakata kontekstual yaitu pembelajaran yang memiliki tujuan komunikasi dan pembelajaran yang memiliki makna dalam kehidupan sehari-hari serta dilakukan secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santosa (2017) yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok.” Dengan hasil yaitu terdapat pengaruh antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks persuasif bahasa Inggris. Begitu pula dengan penelitian

yang telah dilakukan oleh Viora (2017) yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.” Yang menghasilkan korelasi positif antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman bacaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka menjadi dasar pemikiran peneliti bahwa dalam kemampuan memahami bacaan teks berbahasa Jepang, diperlukan juga kemampuan yang mendasar dalam membaca yaitu penguasaan kosakata. Hal ini diperlukan karena tanpa adanya penguasaan kosakata yang baik maka sulit bagi pembelajar untuk mampu membaca sebuah teks dengan baik pula. Hal ini juga berdasarkan pengalaman peneliti bahwa ketika membaca sebuah teks, peneliti harus menguasai beberapa kosakata berbahasa Jepang, agar dapat memahami isi dari teks yang disajikan.

Oleh karena itu, untuk memastikan asumsi tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II berupa wawancara singkat tentang apakah penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan memahami baca teks berbahasa Jepang. Wawancara singkat ini dilakukan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Hasil data wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

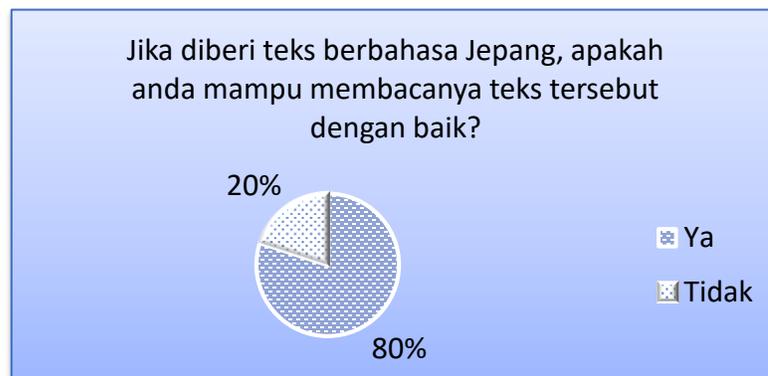
Grafik 1.1

Hasil wawancara 1



Grafik 1.2

Hasil wawancara 2



Dari grafik di atas didapatkan hasil bahwa untuk grafik pertama, seluruh responden berpendapat bahwa kemampuan pemahaman membaca mereka dipengaruhi oleh kemampuan kosakata yang mereka miliki. Kemudian hasil selanjutnya menunjukkan bahwa ketika diberi teks berbahasa Jepang, 4 dari 5

mahasiswa mampu membaca dan memahaminya dengan baik, mereka berpendapat bahwa teks yang disajikan masih cukup mudah dipahami dan penggunaan huruf kanjanya belum terlalu sulit untuk tingkat mereka. Hal ini menandakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang yang dimiliki mahasiswa berpengaruh juga terhadap kemampuan mereka dalam membaca teks berbahasa Jepang.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami bacaan dalam bahasa Jepang melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Pemahaman Bacaan Bahasa Jepang Tingkat Menengah Studi Korelasi Pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019”. Peneliti memilih mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan *Chukyu Dokkai* sebagai variabel dalam penelitian ini karena kedua mata kuliah tersebut mewakili variabel penguasaan kosakata dan kemampuan pemahaman bacaan. Sedangkan alasan peneliti memilih angkatan II tahun ajaran 2018/2019 karena didalam kedua mata kuliah tersebut, diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang pada semester 4 dan 5 yang wajib diambil oleh mahasiswa pada tingkat II ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan pemahaman membaca sebagai variabel terikat, yaitu hasil belajar mahasiswa berupa nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Penguasaan kosakata dan huruf sebagai variabel bebas, yaitu hasil belajar mahasiswa berupa nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* pada mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

3. Korelasi yang akan diteliti adalah hasil dari nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Dokkai* dengan hasil nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dengan menggunakan pengolahan data secara statistik.
4. Mahasiswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang telah mengikuti mata kuliah *Chukyu Dokkai* dan mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penguasaan kosakata pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui kemampuan membaca pada mata kuliah *Chukyu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk semua pihak hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jepang.

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa atau Pembelajar

Diharapkan memotivasi pembelajar Bahasa Jepang khususnya pada mata kuliah *Chukyu Dokkai* dan mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

b. Bagi Dosen atau Pengajar

Hasil dari penelitian ini pengajar diharapkan dapat menyusun rencana pembelajaran dan menentukan metode mengajar yang akan diterapkan untuk pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang sejenis dengan variabel yang berbeda, misalnya *dokkai* dengan *kaiwa* atau *moji goi* dengan *bunkei*.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian pada skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, meliputi bagian-bagian berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang pengertian huruf dan kosakata yang meliputi pengertian, dan jenis-jenis kosakata, adapun membaca meliputi pengertian, tujuan membaca, manfaat membaca, dan jenis membaca. Selanjutnya, dijelaskan pula informasi tentang pengertian dan penjelasan dari mata kuliah *Chuukyū Moji Goi* dan mata kuliah *Chuukyū Dokkai* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yang terakhir penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi metode penelitian, hipotesis, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang relevan terhadap masalah yang terdapat pada rumusan masalah meliputi analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian. Kemudian dicantumkan pula saran yang diajukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan terhadap penelitian ini .